



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Laman : <http://library.unsyiah.ac.id>, Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHA PEDAGANG KECIL SEBELUM DAN SESUDAH MEMPEROLEH KREDIT USAHA RAKYAT DARI BANK RAKYAT INDONESIA DI KECAMATAN SUKA MAKMUR KABUPATEN ACEH BESAR

ABSTRACT

DEVI AGUSTIA, "Perbandingan Pendapatan Usaha Pedagang Kecil Sebelum dan Sesudah Memperoleh Kredit Usaha Rakyat Dari Bank Rakyat Indonesia di Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar" di bawah bimbingan Prof. Dr. Ir. H. M. Hassan Su'ud, M.Sc selaku Pembimbing Utama dan Cut Faradilla, SP, M.Si selaku Pembimbing Kedua.

Usaha memberikan modal dalam bentuk kredit kepada pedagang telah dilakukan pemerintah dan pihak swasta, pemberian modal ini dimaksudkan untuk menambah modal bagi pedagang dalam menjalankan usahanya. Disamping usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah terdapat peran lembaga keuangan seperti Bank Rakyat Indonesia yang ikut memberikan modal kepada para pedagang yang berada di Kecamatan Suka Makmur dalam bentuk kredit modal kerja dan investasi yang sumber pendanaannya berasal dari bank itu sendiri dan dana dari pihak ketiga.

Pelaksanaan pemberian Kredit Usaha Rakyat dari Bank Rakyat Indonesia kepada pedagang kecil dimaksudkan untuk memperluas, memantapkan dan melestarikan usaha yang dijalankan oleh para pedagang tersebut. Modal dalam usaha perdagangan dapat berasal dari modal sendiri dan modal luar (kredit). Kredit yang diperoleh ada yang berasal dari badan formal dan badan informal (pengijon, renternir). Kredit yang diperoleh dari badan informal sangat merugikan karena bunganya yang tinggi. Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah telah menemup berbagai kebijakan guna membantu penyediaan kredit modal kerja bagi para pedagang dalam menjalankan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan usaha pedagang kecil sesudah memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dibandingkan sebelum memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Suka Makmur sebagai salah satu Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar yang ditentukan secara sengaja (purposive Sampling), yang didasarkan pada pertimbangan bahwa Kecamatan Suka Makmur sebagai pusat perdagangan yang memiliki kemampuan untuk pengembangan dan peningkatan usaha kecil, menengah dan koperasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan wawancara langsung dengan pihak BRI dan pedagang kecil yang menggunakan modal sendiri di samping juga memperoleh KUR. Penentuan desa/kelurahan sampel ditentukan secara sengaja yaitu di desa Sibreh berdasarkan pertimbangan bahwa di desa tersebut paling banyak terdapat pedagang yang memperoleh kredit KUR dari BRI. Populasi dalam penelitian ini adalah usaha pedagang kecil yang memiliki modal sendiri disamping memperoleh fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR). Hipotesis yang diambil pada penelitian ini menyimpulkan bahwa Pendapatan usaha pedagang kecil sesudah memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) lebih besar dibandingkan pendapatan sebelum memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pengujian terhadap hipotesis yang telah diturunkan digunakan statistik uji "t". Hal ini digunakan untuk membandingkan pendapatan bersih yang diterima oleh pedagang kecil yang memiliki modal sendiri sebelum dan sesudah memperoleh fasilitas KUR.

Berdasarkan hasil penelitian, maka KUR modal kerja dan investasi maksimal 3 tahun dengan besar kredit yang dapat diberikan sampai dengan Rp 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah). Bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang ditetapkan oleh BRI adalah sebesar 1,125 % flat rate per bulan tanpa hak pengembalian bunga tepat waktu (PBTW), tidak ada asuransi dan denda. Karakteristik pedagang kecil yang menggunakan modal sendiri di samping juga memperoleh fasilitas KUR di daerah penelitian adalah : umur rata-rata 33 tahun, pendidikan rata-rata 10 tahun, pengalaman rata-rata 10 tahun, jumlah tanggungan rata-rata 3 orang. Rata-rata modal usaha yang dikeluarkan oleh pedagang kecil sebelum memperoleh KUR adalah sebesar Rp. 8.504.662/bulan dan sesudah memperoleh KUR sebesar Rp. 13.553.291/bulan. Rata-rata nilai penjualan yang diterima oleh pedagang kecil sebelum memperoleh KUR adalah sebesar Rp. 10.566.071/bulan dan sesudah memperoleh KUR sebesar Rp. 17.148.214/bulan. Rata-rata pendapatan bersih yang diterima oleh pedagang kecil sebelum memperoleh KUR adalah sebesar Rp. 2.045.338/bulan dan sesudah memperoleh KUR sebesar Rp. 3.594.923/bulan. Hasil pengujian statistik melalui uji "t" memperlihatkan nilai $t_{hitung} = 6,78 > t_{tabel}(\alpha = 0,05) = 1,70$. Ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian pendapatan usaha pedagang kecil sesudah memperoleh KUR lebih besar dibandingkan pendapatan usaha pedagang kecil sebelum memperoleh KUR.